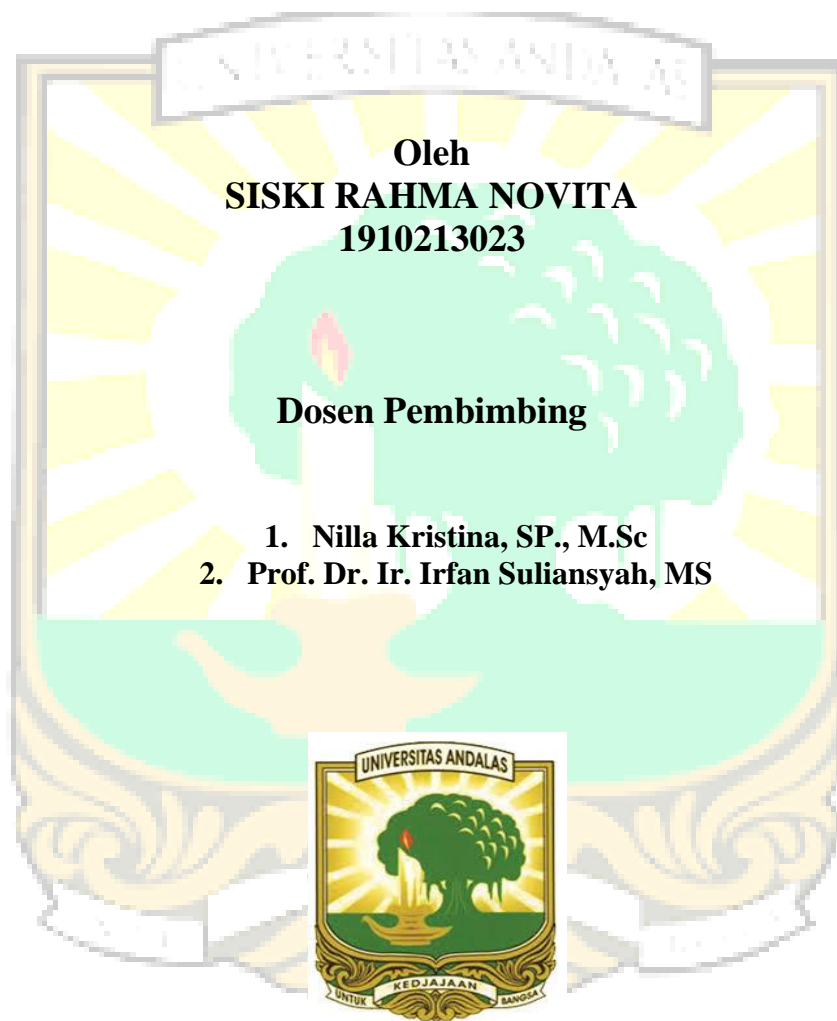


**PENGARUH PEMBERIAN DOSIS DOLOMIT DAN  
KONSENTRASI POC LIMBAH CAIR TAHU TERHADAP  
PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN  
BAWANG PUTIH (*Allium sativum* L.)**

**SRIPSI**





## ABSTRAK

### **“PENGARUH PEMBERIAN DOSIS DOLOMIT DAN KONSENTRASI POC LIMBAH CAIR TAHU TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG PUTIH (*Allium sativum* L.)”**

Bawang putih merupakan salah satu tanaman hortikultura yang kebutuhannya semakin meningkat, namun produksinya masih rendah. Pemberian dosis dolomit dan konsentrasi POC limbah cair tahu diharapkan dapat meningkatkan produksi bawang putih. Penelitian ini bertujuan untuk melihat interaksi dosis dolomit dan konsentrasi POC limbah cair tahu, mendapatkan dosis dolomit dan konsentrasi POC limbah cair tahu yang paling baik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman bawang putih. Penelitian telah dilaksanakan di Pakan Selasa, Simpang Tanjung Nan IV, Kec. Danau Kembar, Alahan Panjang, Sumatra Barat dari bulan Januari – April 2024. Rancangan penelitian berupa percobaan faktorial yang disusun dalam Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari dua faktor dengan tiga ulangan. Faktor pertama yaitu dosis dolomit yang terdiri atas 3 taraf, yaitu 0, 2 dan 4 ton/ha. Faktor kedua berupa perlakuan konsentrasi POC limbah cair tahu yang terdiri atas 3 taraf, diantaranya 30, 45 dan 60%. Data dianalisis dengan sidik ragam melalui uji F dan apabila F hitung lebih besar dari F tabel 5% maka akan dilanjutkan dengan uji DNMRT pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi antara dosis dolomit dan konsentrasi POC limbah cair tahu terhadap parameter tinggi tanaman dan jumlah daun tanaman bawang putih, dengan perlakuan terbaik yaitu dolomit 4 ton/ha dan POC konsentrasi 60%. Pemberian dosis dolomit 0, 2, dan 4 ton/ha memberikan pengaruh yang sama terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang putih. Pemberian konsentrasi POC limbah cair tahu 45% memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap bobot basah dan kering angin umbi tanaman bawang putih.

Kata kunci: Bawang putih, Dosis dolomit, Konsentrasi POC limbah cair tahu.

## ABSTRACT

### **THE EFFECT OF DOSAGE OF DOLOMITE AND POC CONCENTRATION OF TOFU WASTE ON PLANT GROWTH AND YIELD GARLIC (*Allium sativum* L.)**

Garlic is one of the important horticultural crops in Indonesia and the need for it is increasing, but national garlic production is still low. Dosing dolomite and POC concentration of tofu liquid waste is expected to increase garlic production. This research aims to look at the interaction of dolomite dose and POC concentration of tofu liquid waste, to find the dolomite dose and POC concentration of tofu liquid waste that is best for the growth and yield of garlic plants. The research was carried out in the Pakan Selasa, Simpang Tanjung Nan IV, Kec. Danau Kembar, Alahan Panjang, West Sumatra from January – April 2024. The research design was a factorial experiment arranged in a Completely Randomized Design (CRD) consisting of two factors with three replications. The first factor is the dose of dolomite which consists of 3 levels, including 0, 2 and 4 ton/ha. The second factor is the treatment of POC concentration of tofu liquid waste which consists of 3 levels, including 30, 45 and 60%. The data is analyzed using variance through the F test and if the calculated F is greater than the F table of 5% then it will be continued with the DNMRT test at the 5% level. The results of the research showed that there was an interaction between the dolomite dose and the POC concentration of tofu liquid waste on the parameters of plant height and number of leaves of garlic plants, with the best treatment being 0, 2, and 4 tons/ha of dolomite and 60% POC concentration, giving a 4 ton/ha dose of dolomite had a significant effect. the same for the growth and yield of garlic plants. Giving a POC concentration of tofu liquid waste of 45% had a better effect on the wet and dry weight of garlic bulbs.

Keywords: Garlic, Dolomite dosage, POC concentration of tofu liquid waste.